

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkaitan dengan tugas Polri dalam menciptakan rasa aman serta situasi yang kondusif di lingkungan masyarakat dan sebagaimana yang termuat dalam Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, Pasal 14 ayat (1) huruf (e) yaitu “*Polri bertugas memelihara dan menjamin keamanan umum, serta posisi Polri sebagai pengemban tugas fungsi pemerintahan di bidang pemeliharaan keamanan dan kamtibmas, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat*”, melihat hal tersebut maka Polri diperlukan profesionalisme dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Dalam instansi Polri Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat atau sering disingkat BHABINKAMTIBMAS merupakan anggota Polri yang bertugas sebagai Pembina keamanan dan ketertiban masyarakat di desa/kelurahan/nama lain yang setingkat. Selama tahun 2023 banyak kasus yang telah terjadi di lingkungan Masyarakat baik secara nasional dan juga di wilayah ponorogo kasus-kasus yang sempat menjadi perhatian nasional adalah kasus ratusan anak dibawah usia dini hamil di luar nikah dan mengajukan dispensasi pernikahan, selain itu kasus pembunuhan, begal di wilayah pulung sehingga di perlukan sinergitas dan kolaborasi langsung antara polri dan juga Masyarakat secara langsung guna memberikan rasa aman dan ketertiban di lingkungan Masyarakat.

Menyikapi permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian terkait Peran BHABINKAMTIBMAS melaksanakan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan sinergitas dan kolaborasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat dengan mengangkat judul “**PERAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI BHABINKAMTIBMAS POLSEK PULUNG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYRAKAT**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diajukan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peran Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Bhabinkamtibmas Polsek Pulung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Bhabinkamtibmas Polsek Pulung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif kearah perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Administrasi Negara.
2. Manfaat Praktis, melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi pemerintah maupun Polri dalam meningkatkan sinergitas dan partisipasi Masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat

E. Definisi Konsep

Bhabinkamtibmas adalah singkatan dari "Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat". Mereka adalah personel kepolisian yang ditugaskan di tingkat desa atau kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah tersebut. Konsep peran pelaksanaan tugas dan fungsi Bhabinkamtibmas di Kecamatan Pulung, Ponorogo, mencakup beberapa aspek utama:

1. Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat:
 - Bhabinkamtibmas bertanggung jawab untuk memelihara keamanan dan ketertiban di Kecamatan Pulung.
 - Mereka melakukan patroli rutin untuk mencegah dan menangani tindak kejahatan serta konflik sosial yang mungkin terjadi.
 - Bhabinkamtibmas bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membangun hubungan yang baik dan memperoleh informasi tentang potensi ancaman keamanan.

2. Pendekatan Preventif:

- Selain menanggapi situasi yang sudah terjadi, Bhabinkamtibmas juga bertugas untuk mencegah terjadinya kejahatan.
- Mereka memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban serta cara melindungi diri dari potensi bahaya.

3. Pendekatan Kolaboratif:

- Bhabinkamtibmas bekerja sama dengan tokoh masyarakat, pemuka agama, dan lembaga kemasyarakatan lainnya di Kecamatan Pulung.
- Mereka mengadakan pertemuan rutin dengan stakeholders lokal untuk membahas isu-isu keamanan dan mencari solusi bersama.

4. Pengawasan dan Penegakan Hukum:

- Bhabinkamtibmas memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas yang berpotensi melanggar hukum.
- Mereka bekerja sama dengan aparat penegak hukum lainnya untuk menindak pelanggaran hukum yang terjadi di wilayahnya.

5. Pelayanan dan Bantuan kepada Masyarakat:

- Selain menjaga keamanan, Bhabinkamtibmas juga memberikan pelayanan dan bantuan kepada masyarakat dalam hal-hal seperti pengurusan administrasi kepolisian, penanganan laporan kehilangan, dan sebagainya.
- Mereka menjadi perwakilan polisi yang dapat diakses oleh masyarakat setempat untuk meminta bantuan atau menyampaikan keluhan.

Dengan melaksanakan peran dan fungsi tersebut dengan baik, Bhabinkamtibmas di Kecamatan Pulung diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, tenteram, dan harmonis bagi seluruh warga masyarakat.

F. Kajian Teori

Melansir dari Per Kapolri Tahun 2015 Peran pelaksanaan tugas dan fungsi Bhabinkamtibmas mencakup berbagai pendekatan dan konsep yang berkaitan dengan peran polisi dalam menjaga keamanan dan ketertiban di tingkat masyarakat, khususnya di tingkat desa atau kelurahan. Berikut adalah beberapa konsep teoritis dalam kajian peran Bhabinkamtibmas:

1. *Community Policing* (Pemolisian Masyarakat):

- Konsep ini menekankan pentingnya kerjasama antara kepolisian dan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

2. *Problem-Oriented Policing* (Pemolisian Berbasis Masalah):

- Pendekatan ini fokus pada penyelesaian masalah-masalah spesifik yang berkontribusi terhadap gangguan keamanan dan ketertiban.

3. *Police-Community Relations* (Hubungan Kepolisian-Masyarakat):

- Konsep ini menekankan pentingnya hubungan yang baik antara kepolisian dan masyarakat dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban yang berkelanjutan.

4. *Problem-Solving Policing* (Kepolisian Berbasis Solusi):

- Pendekatan ini mendorong kepolisian untuk bekerja sama dengan masyarakat dalam menemukan solusi untuk masalah-masalah keamanan dan ketertiban.

Kajian teori ini memberikan landasan untuk memahami peran dan fungsi Bhabinkamtibmas dalam konteks pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara efektif, diharapkan Bhabinkamtibmas dapat menjadi agen positif dalam membangun keamanan dan ketertiban yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Sari P (2021:95) yang menjabarkan bahwa pokok partisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat adalah efektif dan efisien kelompok. Partisipasi masyarakat adalah proses di mana individu, kelompok, atau komunitas secara aktif terlibat dalam kegiatan atau proses yang berkaitan dengan pembuatan keputusan, pelaksanaan program, atau masalah yang memengaruhi kehidupan mereka. Hal ini melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari memberikan masukan dalam perencanaan program hingga terlibat dalam pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat memainkan peran penting dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara, karena dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat, memperkuat legitimasi kebijakan, serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan demokratis.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan *kualitatif*. Menurut Poerwandari (1998:34) penelitian *kualitatif* adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya *deskriptif*, seperti *transkripsi* wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.

Dalam penelitian *kualitatif* perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Patton dalam Poerwandari (1998:34).

Penelitian *kualitatif* merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh data-data baik dari hasil wawancara, *observasi* maupun studi pustaka yang kemudian *dideskripsikan* dengan menggunakan metode *analisis* secara *induktif* untuk memperoleh hasil atau kesimpulan dari proses penelitian yang telah dilakukan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru Suwarman (2015:243). Lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di Kecamatan Pulung.

Menurut Nasution (2003:43), Situs Penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam bab terdahulu, maka penetapan situs penelitian ini adalah Bhabinkantibmas Polsek Pulung di Kecamatan Pulung

3. Teknik Penentuan Informan

Menurut Moleong (2002:11), seperti yang ditulis dalam bukunya Metodologi penelitian *Kualitatif*, didalam mendapatkan informasi yang benar-benar *valid*, maka didalam memilih informan dapat dilakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian. Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan secara tidak acak atau *purposive*. Cara ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui atau terlibat langsung dengan fokus penelitian. Informan yang dipilih adalah informan kunci (*key informan*).

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

- 1) Kapolsek Pulung yakni AKP Mujiono, S.H
- 2) Wakapolsek Iptu Sugianto
- 3) Kanit Binmas Aiptu Wasis Suwondo.
- 4) Camat Pulung Bapak Sudarsono, S.Sos., MM

5) Masyarakat Pulung : Pak Sugeng

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan bertindak sebagai sumber data dan informan harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan seluruh alat indera Moleong (2006:185).

Dalam pelaksanaannya, observasi yang digunakan adalah observasi berperanserta dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Sugiyono (2013:226).

b. Wawancara

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara Sugiyono (2007:72).

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam pelaksanaannya peneliti tidak terikat pada daftar pertanyaan yang telah dibuat tetapi melihat situasi dan kondisi agar proses wawancara berjalan lancar.

Pertanyaan wawancara diarahkan untuk dapat mengetahui pelaksanaan tugas dan fungsi Bhabinkamtibmas. Selain itu juga untuk mendapatkan data penunjang terkait faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tugas dan

fungsi Bhabinkamtibmas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang disediakan oleh instansi, Arikunto (2002:274). Yang dimaksud dokumentasi ini adalah mencari atau mendapatkan data-data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, majalah, notulen, agenda dan lain-lain.

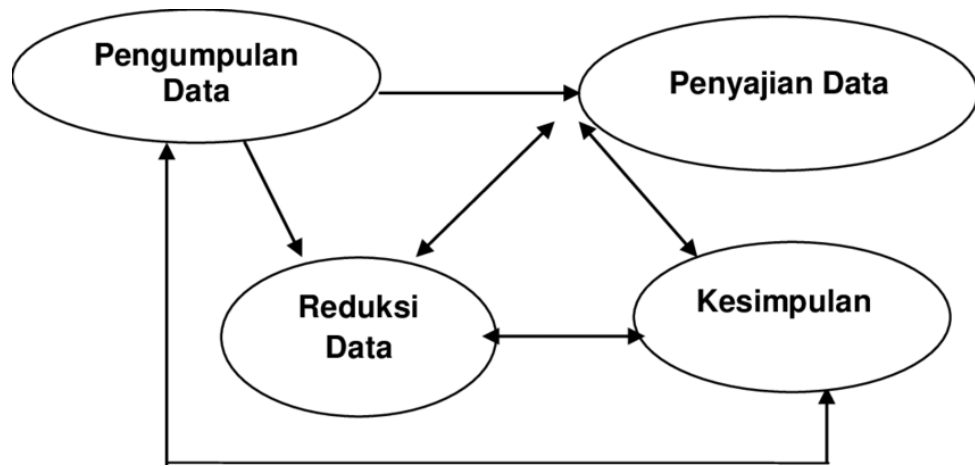
5. Teknik Analisa Data

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam suatu penelitian, maka data-data yang diperoleh di lapangan baik berupa kata-kata maupun dalam bentuk lainnya, dianalisa kemudian diinterpretasikan, fakta-fakta atau data-data tadi diuraikan dengan berpatokan pada teori serta temuan yang diperoleh saat penelitian tersebut kemudian menyimpulkannya.

Menurut Miles dan Huberman (1992:19-20) mengatakan bahwa analisa data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, tetapi sebelum dilakukan analisis pendahuluan yaitu pengumpulan data, jadi analisis data kualitatif alur kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan atau *Verifikasi* yaitu data yang diperoleh di lapangan disajikan sedemikian rupa kemudian dilakukan analisis dan diinterpretasikan terhadap data tersebut untuk memperoleh hasil yang

sebenarnya.



Bagan 1: Langkah- langkah analisis Miles dan Huberman

BAB II PEMBAHASAN

1) **Gambaran Umum**

Institusi Polri sebagai alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan serta ketertiban dalam menyelenggarakan bermacam ragam kegiatan dalam usaha untuk menghadapi tantangan perkembangan masyarakat dan pembangunan. Tuntutan masyarakat yang mendambakan terwujudnya keamanan, ketertiban, keadilan dan kepastian hukum dalam tugas-tugas yang di laksanakan setiap harinya.

Pembentukan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang disebut BHABINKAMTIBMAS merupakan upaya dari Polri yang senantiasa dituntut untuk memahami tugas pokoknya secara profesional dan memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat, diantaranya adalah mencegah kemungkinan terjadi upaya untuk mengganggu *stabilitas* keamanan karena rasa aman merupakan kebutuhan hakiki bagi setiap orang dalam menjalani kehidupan sehari-hari agar terbebas dari rasa takut, kekhawatiran dari gangguan keamanan dan ketertiban Masyarakat. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang selanjutnya disebut Kamtibmas adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional yang ditandai dengan terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi kekuatan masyarakat dalam mencegah menangkal, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Adapun tugas dan fungsi Bhabinkamtibmas telah diatur dalam Pasal 27 Peraturan Kapolri No. 7 Tahun 2021. Sedangkan fungsi Bhabinkamtibmas telah diatur dalam Pasal 26 Peraturan Kapolri No. 7 Tahun 2021.

Berikut ini penjelasan tugas dan fungsi Bhabinkamtibmas.

1. Tugas Bhabinkamtibmas:
 - a. Tugas pokok Bhabinkamtibmas adalah melakukan pembinaan masyarakat, deteksi dini, dan mediasi/negosiasi agar tercipta kondisi yang kondusif di desa/kelurahan. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bhabinkamtibmas melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - b. Kunjungan dari rumah ke rumah (door to door) pada seluruh wilayah penugasannya
 - c. Melakukan dan membantu pemecahan masalah (Problem Solving
 - d. Melakukan pengaturan dan pengamanan kegiatan masyarakat
 - e. Menerima informasi tentang terjadinya tindak pidana
 - f. Memberikan perlindungan sementara kepada orang yang tersesat, korban kejahatan dan pelanggaran
 - g. Ikut serta dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam dan wabah penyakit
 - h. Memberikan bimbingan dan petunjuk kepada masyarakat atau komunitas berkaitan dengan permasalahan Kamtibmas dan pelayanan Polri.
2. Fungsi Bhabinkamtibmas:
 - a. Melaksanakan kunjungan/sambang kepada masyarakat untuk:
 - 1) Mendengarkan keluhan warga masyarakat tentang permasalahan Kamtibmas dan memberikan penjelasan serta penyelesaiannya
 - 2) Memelihara hubungan silaturahmi/persaudaraan
 - 3) Membimbing dan menyuluh di bidang hukum dan Kamtibmas untuk meningkatkan kesadaran hukum dan Kamtibmas dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM)
 - b. Menyebarluaskan informasi tentang kebijakan pimpinan Polri berkaitan dengan Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Harkamtibmas)
 - c. Mendorong pelaksanaan siskamling dalam pengamanan lingkungan dan kegiatan masyarakat
 - d. Memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat yang memerlukan

- e. Menggerakkan kegiatan masyarakat yang bersifat positif
- f. Mengkoordinasikan upaya pembinaan Kamtibmas dengan perangkat desa/kelurahan dan pihak-pihak terkait lainnya
- g. Melaksanakan konsultasi, mediasi, negosiasi, fasilitasi, motivasi kepada masyarakat dalam Harkamtibmas dan pemecahan masalah kejahatan dan sosial.

2) Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Kapolsek, Waka Polsek dan Kanit Binmas

Hasil wawancara antara seorang Bhabinkamtibmas dengan Kapolsek, Waka polsek dan Kanit Binmas terkait peran, tugas, dan fungsi Bhabinkamtibmas di Polsek Pulung:

****Bhabinkamtibmas (B):**** Selamat pagi, Pak Kapolsek. Saya ingin berdiskusi mengenai peran, tugas, dan fungsi kami, para Bhabinkamtibmas di wilayah Pulung.

****Kapolsek (K):**** Selamat pagi, Pak Candra. Silakan, saya siap mendengarkan.

****B:**** Terima kasih, Pak. Pertama-tama, saya ingin memahami dengan lebih baik peran kami dalam menjaga kamtibmas di lingkungan kita. Bagaimana menurut Bapak peran utama Bhabinkamtibmas dalam keamanan dan ketertiban masyarakat?

****Waka Polsek:**** Peran Bhabinkamtibmas sangatlah penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah kita. Anda adalah ujung tombak Polri di tingkat desa atau kelurahan. Tugas Anda tidak hanya memantau situasi keamanan, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan mereka dan memberikan pelayanan serta pembinaan yang diperlukan.

****B:**** Saya sepakat, Pak. Kami selalu berusaha untuk hadir di tengah-tengah masyarakat dan menjadi jembatan antara Polri dengan warga masyarakat. Bagaimana menurut Bapak kami dapat meningkatkan efektivitas dalam menjalankan fungsi ini?

****K:**** Salah satu kunci dalam meningkatkan efektivitas adalah dengan memperkuat hubungan dan komunikasi dengan masyarakat. Anda harus memastikan bahwa masyarakat merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan Anda, baik dalam situasi darurat maupun sehari-hari. Selain itu, pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang hukum dan ketertiban juga sangat penting.

****B:**** Kami akan terus berupaya untuk memperkuat hubungan kami dengan masyarakat. Selain itu, kami juga ingin memastikan bahwa kami dapat memberikan respons yang cepat terhadap setiap permasalahan yang muncul di wilayah kami. Bagaimana menurut Bapak cara terbaik untuk kami melakukannya?

****Kanit Binmas:**** Respons cepat memang kunci dalam menjaga situasi tetap terkendali. Anda harus selalu siap sedia untuk merespons setiap laporan atau keluhan dari masyarakat. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi terkait juga dapat membantu mempercepat penyelesaian masalah.

****B:**** Terima kasih atas pandangannya, Pak. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja kami sebagai Bhabinkamtibmas. Apakah Bapak memiliki saran atau arahan tambahan untuk kami?

****K:**** Yang terpenting adalah konsistensi dalam menjalankan tugas dan fungsi Anda. Selalu prioritaskan kepentingan masyarakat dan tegakkan hukum dengan adil. Saya percaya dengan komitmen dan dedikasi Anda, kami dapat menciptakan lingkungan yang aman dan sejahtera bagi masyarakat Pulung.

****B:**** Terima kasih banyak atas arahnya, Pak. Kami akan mengambalnya sebagai pedoman dalam menjalankan tugas kami di lapangan.

Demikianlah hasil wawancara antara seorang Bhabinkamtibmas dengan Kapolsek terkait peran, tugas, dan fungsi Bhabinkamtibmas di wilayah tertentu.

2. Hasil wawancara dengan Pak Camat dan Masyarakat Pulung

Hasil wawancara antara seorang Bhabinkamtibmas dengan Pak Camat Pulung dan Pak Sugeng terkait peran, tugas, dan fungsi Bhabinkamtibmas di Kantor Kecamatan Pulung

****Bhabinkamtibmas (B):**** Selamat pagi, Pak Camat. Saya ingin berdiskusi mengenai peran, tugas, dan fungsi kami, para Bhabinkamtibmas di wilayah Pulung.

****Camat (C):**** Selamat pagi, Bapak Bhabinkamtibmas. Silakan, saya siap mendengarkan.

****B:**** Terima kasih, Pak. Pertama-tama, saya ingin memahami dengan lebih baik peran kami dalam menjaga kamtibmas di lingkungan kita. Bagaimana menurut Bapak peran utama Bhabinkamtibmas dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat?

****Pak Sugeng:**** Peran Bhabinkamtibmas sangatlah penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah kita. Tugas Anda tidak hanya memantau situasi keamanan, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan mereka dan memberikan pelayanan serta pembinaan yang diperlukan.

****B:**** Saya sepakat, Pak. Kami selalu berusaha untuk hadir di tengah-tengah masyarakat dan menjadi jembatan antara Polri dengan warga masyarakat. Bagaimana menurut Bapak kami dapat meningkatkan efektivitas dalam menjalankan fungsi ini?

C: Dalam meningkatkan efektivitas adalah dengan memperkuat hubungan dan komunikasi dengan masyarakat. Bhabinkamtibmas harus memastikan bahwa masyarakat merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan Anda. Selain itu, kerjasama antara Bhabinkamtibmas dan instansi pemerintah setempat, termasuk kantor camat, juga sangat penting untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

B: Kami akan terus berupaya untuk memperkuat hubungan kami dengan masyarakat dan instansi terkait. Selain itu, kami juga ingin memastikan bahwa kami dapat memberikan respons yang cepat terhadap setiap permasalahan yang muncul di wilayah kami. Bagaimana menurut Bapak cara terbaik untuk kami melakukannya?

Pak Sugeng: Respons cepat paling utama dalam menjaga situasi tetap terkendali. Pak Bhabin harus selalu siap sedia untuk merespons setiap laporan atau keluhan dari masyarakat. Kerjasama yang baik dengan perangkat desa, kecamatan, serta instansi terkait lainnya akan mempercepat penyelesaian masalah dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

B: Terima kasih atas pandangannya, Pak. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja kami sebagai Bhabinkamtibmas. Apakah Bapak memiliki saran atau arahan tambahan untuk kami?

C: Utamanya adalah konsistensi dalam menjalankan tugas dan fungsi Anda. Selalu prioritaskan kepentingan masyarakat dan tegakkan hukum dengan adil. Dengan kerjasama yang solid antara Bhabinkamtibmas, aparat pemerintah, dan masyarakat, saya yakin kita dapat menciptakan lingkungan yang aman dan sejahtera bagi seluruh warga Pulung.

B: Terima kasih banyak atas arahannya, Pak. Kami akan mengambilmnya sebagai pedoman dalam menjalankan tugas kami di lapangan.

Demikianlah hasil wawancara antara seorang Bhabinkamtibmas dengan Pak Camat dan Pak Sugeng terkait peran, tugas, dan fungsi Bhabinkamtibmas di wilayah tertentu.

3) Analisa Data Hasil Wawancara Bhabinkamtibmas dengan Informan

Berikut data hasil wawancara Bhabinkamtibmas dengan Informan sesuai pendekatan Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam melakukan reduksi data berdasarkan percakapan tersebut sesuai dengan pendekatan Miles dan Huberman, terdapat 3 tahap Reduksi data, antara lain :

1) Pengkodean Data

a. Peran Bhabinkamtibmas dalam Keamanan dan Ketertiban Masyarakat:

- Kutipan dari Waka Polsek yang menyoroti pentingnya peran Bhabinkamtibmas sebagai ujung tombak Polri di tingkat desa atau kelurahan, termasuk dalam memantau situasi keamanan dan berinteraksi dengan masyarakat untuk memberikan pelayanan dan pembinaan.
- b. Interaksi dan Hubungan dengan Masyarakat:
- Kutipan dari Bhabinkamtibmas yang menekankan upaya untuk hadir di tengah-tengah masyarakat dan menjadi jembatan antara Polri dengan warga masyarakat, serta menjaga hubungan yang baik dengan mereka.
- c. Strategi Meningkatkan Efektivitas Bhabinkamtibmas:
- Kutipan dari Kapolsek yang menyarankan strategi untuk meningkatkan efektivitas Bhabinkamtibmas, termasuk memperkuat hubungan dan komunikasi dengan masyarakat, serta memberikan pembinaan dan penyuluhan tentang hukum dan ketertiban.

2) Kategori Data

- a. Peran dan Tugas Bhabinkamtibmas:
- Kutipan dari Waka Polsek menyoroti peran penting Bhabinkamtibmas dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di tingkat desa atau kelurahan.
 - Termasuk dalam kategori ini adalah peran Bhabinkamtibmas sebagai ujung tombak Polri di tingkat desa atau kelurahan, serta tugas mereka dalam memantau situasi keamanan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memberikan pelayanan dan pembinaan.
- b. Interaksi dan Hubungan dengan Masyarakat:
- Kutipan dari Bhabinkamtibmas menekankan pentingnya interaksi langsung dengan masyarakat dan menjadi jembatan antara Polri dengan warga masyarakat.
 - Kategori ini mencakup upaya Bhabinkamtibmas untuk hadir di tengah-tengah masyarakat, serta menjaga hubungan yang baik dengan mereka.
- c. Strategi Meningkatkan Efektivitas Bhabinkamtibmas:
- Kutipan dari Kapolsek menyoroti strategi untuk meningkatkan efektivitas Bhabinkamtibmas, termasuk memperkuat hubungan dan komunikasi dengan masyarakat.
 - Kategori ini mencakup saran untuk memastikan bahwa masyarakat merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan Bhabinkamtibmas, serta pentingnya pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang hukum dan

ketertiban.

3) Seleksi Data

Identifikasi Tema Utama:

Peran dan Tugas Bhabinkamtibmas: Fokus pada pembahasan mengenai peran utama Bhabinkamtibmas dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta tugas-tugas yang terkait.

Interaksi dan Hubungan dengan Masyarakat: Melibatkan diskusi tentang interaksi langsung Bhabinkamtibmas dengan masyarakat dan upaya untuk membangun hubungan yang kuat.

Strategi Meningkatkan Efektivitas: Termasuk saran-saran dari Kapolsek tentang strategi untuk meningkatkan efektivitas Bhabinkamtibmas dalam menjalankan tugas mereka.

2. Penyajian Data

Berikut adalah penyajian data berdasarkan percakapan antara Bhabinkamtibmas dengan Kapolsek, Wakapolsek dan Kanit Binmas, menggunakan tabel sebagai salah satu metode penyajian data menurut pendekatan Miles dan Huberman:

Tema	Kutipan
Peran Bhabinkamtibmas	"Peran Bhabinkamtibmas sangatlah penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah kita. Anda adalah ujung tombak Polri di tingkat desa atau kelurahan." - Waka Polsek
Interaksi dengan Masyarakat	"Kami selalu berusaha untuk hadir di tengah-tengah masyarakat dan menjadi jembatan antara Polri dengan warga masyarakat." - Bhabinkamtibmas
Meningkatkan Efektivitas	"Salah satu kunci dalam meningkatkan efektivitas adalah dengan memperkuat hubungan dan komunikasi dengan masyarakat." - Kapolsek "Pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang hukum dan ketertiban juga sangat penting." - Kapolsek

Dalam tabel di atas, tema-tema utama dari percakapan telah diidentifikasi dan setiap tema dilengkapi dengan kutipan yang relevan dari wawancara bersama Kapolsek, Waka Polsek, dan Kanit Binmas Polsek Pulung.

Berikut adalah penyajian data berdasarkan hasil wawancara Bhabinkamtibmas dengan Camat dan Pak Sugeng (perwakilan warga / masyarakat) :

Tema Utama	Kutipan
Peran dan Tugas Bhabinkamtibmas	- "Peran Bhabinkamtibmas sangatlah penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah kita." - Pak Sugeng
	- "Tugas Anda tidak hanya memantau situasi keamanan, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan mereka." - Pak Sugeng
Interaksi dan Hubungan dengan Masyarakat	- "Kami selalu berusaha untuk hadir di tengah-tengah masyarakat dan menjadi jembatan antara Polri dengan warga masyarakat." - Bhabinkamtibmas
	- "Bhabinkamtibmas harus memastikan bahwa masyarakat merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan Anda." - Camat
Strategi Meningkatkan Efektivitas	- "Salah satu kunci dalam meningkatkan efektivitas adalah dengan memperkuat hubungan dan komunikasi dengan masyarakat." - Camat
	- "Respons cepat paling utama dalam menjaga situasi tetap terkendali." - Pak Sugeng
	- "Utamanya adalah konsistensi dalam menjalankan tugas dan fungsi Anda." - Camat

Dengan penyajian data dalam bentuk tabel ini, informasi yang relevan dari kedua percakapan dapat disajikan dengan lebih terstruktur, memudahkan untuk mengevaluasi dan menganalisis temuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan percakapan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik menggunakan pendekatan Miles dan Huberman:

1. Peran Bhabinkamtibmas sebagai Ujung Tombak Polri: Informasi dari Waka Polsek menegaskan bahwa Bhabinkamtibmas memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Mereka bukan hanya memantau situasi keamanan, tetapi juga berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan mereka.
2. Fokus pada Interaksi dan Pelayanan kepada Masyarakat: Bhabinkamtibmas memiliki kesadaran akan pentingnya hadir di tengah-tengah masyarakat dan berperan sebagai jembatan antara Polri dengan warga. Ini menekankan pentingnya interaksi langsung dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat untuk membangun hubungan yang

kuat.

3. Pembinaan dan Penyuluhan sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas: Kapolsek menyoroti pentingnya memperkuat hubungan dan komunikasi dengan masyarakat sebagai kunci untuk meningkatkan efektivitas Bhabinkamtibmas. Selain itu, pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang hukum dan ketertiban juga dianggap sangat penting dalam konteks ini.
4. Peran Strategis dalam Peningkatan Keamanan dan Ketertiban: Keseluruhan percakapan menegaskan bahwa Bhabinkamtibmas memiliki peran strategis dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dengan memperkuat interaksi dengan masyarakat dan memberikan pembinaan yang tepat, mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membangun lingkungan yang aman dan nyaman.

Dengan demikian, kesimpulan di atas memberikan gambaran tentang pentingnya peran Bhabinkamtibmas dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas mereka dalam menjalankan fungsi tersebut.

4) Model Kolaborasi sesama Bhabinkamtibmas dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi di Polsek Pulung

Kolaborasi dan partisipasi antara sesama Bhabinkamtibmas di Polsek Pulung juga dapat memberikan dampak positif yang signifikan, termasuk:

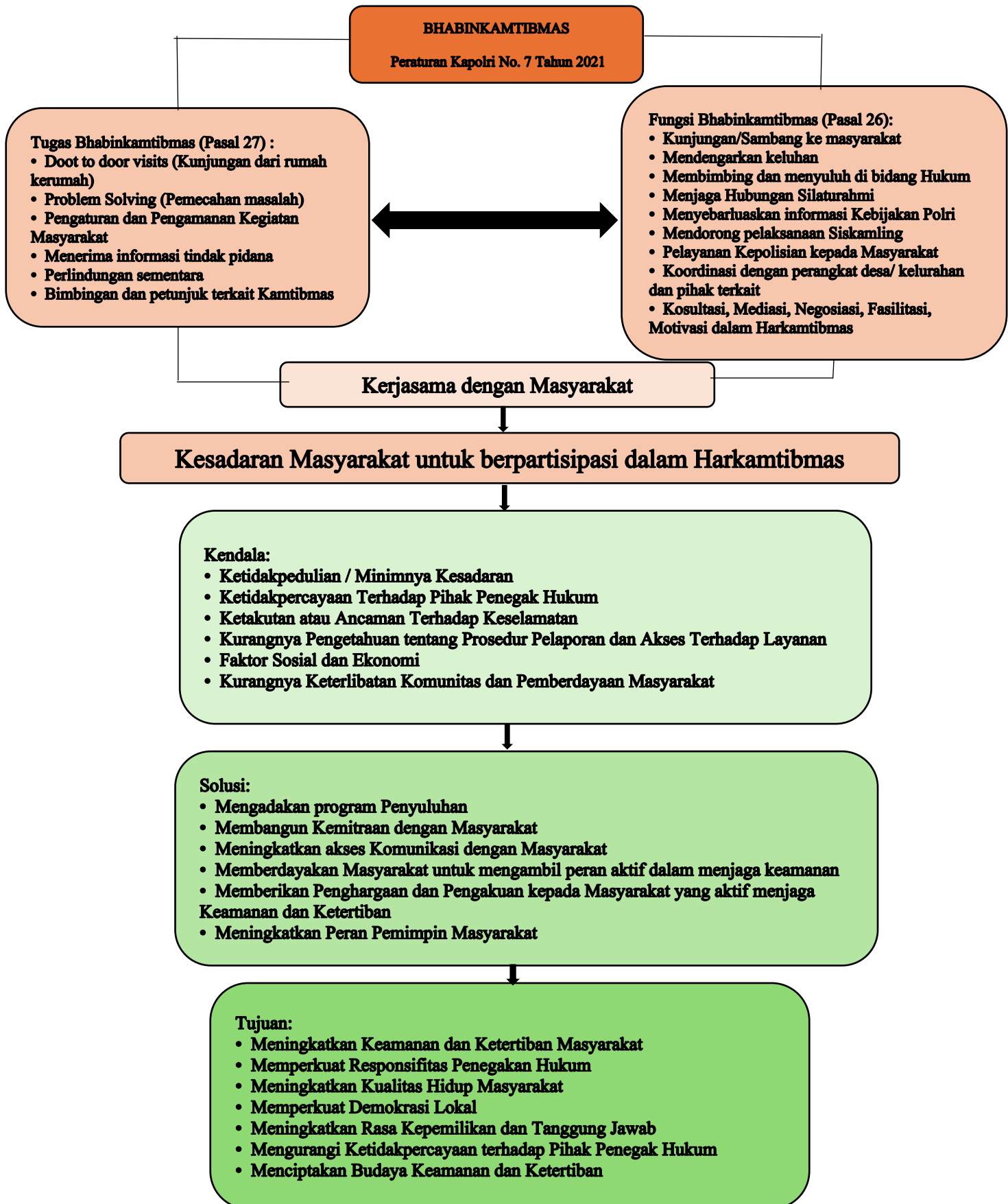
- a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Kolaborasi antara sesama Bhabinkamtibmas memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan di antara mereka. Mereka dapat saling berbagi praktik terbaik, strategi, dan teknik dalam melaksanakan tugas kepolisian di tingkat desa atau kelurahan.
- b. Sinergi dalam Pencegahan Kriminalitas: Dengan berkolaborasi, sesama Bhabinkamtibmas dapat mengoptimalkan upaya pencegahan kriminalitas di wilayah mereka masing-masing. Mereka dapat saling mendukung dalam melaksanakan patroli, mengawasi wilayah, serta menyusun strategi pencegahan yang lebih efektif.
- c. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas: Melalui koordinasi dan kolaborasi yang baik, sesama Bhabinkamtibmas dapat bekerja secara lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mereka dapat saling melengkapi dan mendukung satu sama lain, sehingga dapat meningkatkan cakupan dan dampak

dari kegiatan yang dilaksanakan.

- d. Pemberdayaan Komunitas: Kolaborasi antara sesama Bhabinkamtibmas juga dapat memperkuat hubungan antara kepolisian dengan komunitas lokal. Dengan bekerja sama dalam penyuluhan, pelatihan, atau kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya, mereka dapat membantu membangun kepercayaan dan dukungan dari masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban.
- e. Peningkatan Intelijen Keamanan: Melalui pertukaran informasi dan kolaborasi dalam pengumpulan intelijen, sesama Bhabinkamtibmas dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang potensi ancaman keamanan di wilayah mereka. Hal ini dapat memungkinkan pihak kepolisian untuk merespons lebih cepat dan lebih tepat terhadap situasi yang berkembang.
- f. Kolaborasi dalam Penyelesaian Masalah: Sesama Bhabinkamtibmas juga dapat bekerja sama dalam penyelesaian masalah-masalah yang kompleks di wilayah mereka, seperti konflik antarwarga, permasalahan sosial, atau kebutuhan mendesak lainnya. Dengan berkolaborasi, mereka dapat mencari solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Dengan demikian, kolaborasi dan partisipasi antara sesama Bhabinkamtibmas di Polsek Pulung dapat memberikan berbagai hasil positif, termasuk peningkatan efektivitas dalam menjalankan tugas kepolisian, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan keamanan serta ketertiban di tingkat lokal.

Model Kolaborasi Bhabinkamtibmas dengan Sesama Bhabinkamtibmas dan Masyarakat



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan peran pelaksanaan tugas dan fungsi Bhabinkamtibmas di Polsek Pulung, dapat disimpulkan bahwa peran pelaksanaan tugas dan fungsi Bhabinkamtibmas sebagai berikut:

1. Penjaga Keamanan: Bhabinkamtibmas bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya. Mereka melakukan patroli rutin, memantau aktivitas masyarakat, dan menanggapi laporan atau kejadian kriminal.
2. Pendekatan Komunitas: Bhabinkamtibmas berperan sebagai perantara antara kepolisian dan masyarakat. Mereka membangun hubungan yang baik dengan warga setempat, mengadakan pertemuan komunitas, dan membantu dalam menyelesaikan masalah sosial atau keamanan.
3. Pencegahan Kriminalitas: Bhabinkamtibmas melakukan upaya pencegahan kriminalitas dengan memberikan sosialisasi tentang hukum, keamanan, dan pencegahan kejahatan kepada masyarakat. Mereka juga terlibat dalam program-program pencegahan seperti patroli malam, pemantauan lingkungan, dan kampanye anti-narkoba.
4. Penanganan Kasus: Selain pencegahan, Bhabinkamtibmas juga bertanggung jawab dalam menangani kasus-kasus kejahatan yang terjadi di wilayahnya. Mereka menyelidiki, mengumpulkan bukti, dan berkoordinasi dengan aparat kepolisian lainnya untuk menyelesaikan kasus tersebut.
5. Keterlibatan dalam Pembangunan: Bhabinkamtibmas juga turut serta dalam mendukung program pembangunan di tingkat lokal. Mereka memberikan informasi dan bantuan kepada warga terkait program-program pemerintah, serta memfasilitasi kerjasama antara pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, peran dan fungsi Bhabinkamtibmas di Polsek Pulung mencakup aspek penjagaan keamanan, pendekatan komunitas, pencegahan kriminalitas, penanganan kasus, dan keterlibatan dalam pembangunan lokal. Melalui peran ini, diharapkan tercipta lingkungan yang aman, nyaman, dan harmonis bagi masyarakat.

B. Saran

a. Pelatihan Tambahan

Diharapkan kepada Kapolres menyelenggarakan pelatihan tambahan bagi Bhabinkamtibmas, khususnya terkait keterampilan komunikasi dan manajemen konflik, guna meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan

masyarakat.

b. Penguatan Program Edukasi

Diharapkan Bhabinkamtibmas untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Program Edukasi dengan memperkuat program edukasi terkait hukum, norma sosial, dan dampak pernikahan dini. Kampanye penyuluhan dapat ditingkatkan melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat.

c. Pada Masyarakat Umum

Diharapkan partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan masyarakat dan mendukung tugas dan fungsi Bhabinkamtibmas untuk menciptakan Harkamtibmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, B.N. (1998). *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana*, Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Arifin, Z. (2012). *Model Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Chumaisa, S. (2006). *Perpolisian Masyarakat*, Semeru Polda Jatim. Surabaya.
- Djami, A. (2011). *Sistem Administrasi Kepolisian-Kepolisian Negara Republik Indonesia*. Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian. Jakarta
- Hermawan, A. (2009). *Penelitian Bisnis*, PT Grasindo. Jakarta.
- Kelana, M. (1994). *Hukum Kepolisian*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Moleong, L.J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Poerwandari, E.K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Sari.P, (2021). *Kebijakan Publik, Teori, Proses & Studi Kasus*. Media Presindo. Yogyakarta.
- Sugiyono, (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia. Jakarta.
- Suwarma, A.M. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Gelar Pustaka Mandiri.
- Utomo, H.W. (2005), *Hukum Kepolisian di Indonesia*, Prestasi Pustaka. Jakarta. v
Bandung.
- Wahab Solichin, A. (2004). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sumber-Sumber Lain :
Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia.
Peraturan Kapolri No. 7 Tahun 2021
Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010.